TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Kepala Rekam Medis (Informan Utama) (W.Ik.Krm)

Usia : 24 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Ik Krm.02/02/2024

Lampiran 6 Tabel Koding dan Pemadatan Fakta

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Ik.Krm.	Siapa sajakah SDM yang terlibat dalam proses pelaksanaan kodefikasi klinis di RSU Pindad?	Ada PPA, Petugas Rekam Medis	Pada pelaksanaan kodefikasi pemberian diagnosa dilakukan oleh dokter Untuk pemberian kode hasil diagnosa dilakukan oleh petugas rekam medis	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Apa latar belakang Pendidikan petugas yang melakukan	D3/D4 (Lulusan D3 ada sebanyak 5 orang dan D4 1 orang)	Jumlah petugas koding sebanyak 6 orang dengan lulusan sebagai perekam medis dibuktikan dengan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

	koding di RSU Pindad?			
W.Ik.Krm.	Apakah semua petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Iya ada beberapa petugas yang mempunyai double job selain di unit koding seperti melakukan kegiatan Assembling	Jumlah petugas koding di unit rekam medis masih kurang Terdapat 2 petugas melakukan kegiatan koding bebarengan dengan kegiatan assembling	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Menurut anda Apakah jumlah petugas sudah sesuai dengan beban kerja petugas	Belum sebetulnya, karena kita kurang dibagian assembling jadi petugas melakukan kegiatan koding sembari melakukan assembling	Beban kerja 2 petugas koding tidak sama dengan petugas lain petugas tersebut merangkap sebagai petugas Assembling juga koding. Adanya pelayanan rekam medis yang kurang optimal	
W.Ik.Krm.	Jika iya, apakah hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses kodefikasi petugas?	Kemungkinan pengaruh ada, mungkin dapat terjadi kurang telitinya petugas karena 2 tugas yang berbeda.	Pengaruh ketidaktelitian petugas karena harus mengerjakan tugas yang berbeda	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Ik.Krm.	Apakah semua petugas kodefikasi (6 orang) pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit?	Belum seluruhnya petugas koding mengikuti, akan tetapi di RS yang mengikuti sudah ada 4 orang petugas. Kalau pelatihan antar petugas kami berbagi ilmu dari petugas yang telah mengikuti seminar/pelatihan. Kalau webinar mungkin dari mereka sendiri sudah pernah mengikuti.	Pelaksanaan pelatihan yang diikuti 4 petugas melalui pelatihan eksternal dari luar Rumah sakit. Pelatihan internal dilakukan antar petugas yang mendapat pelatihan mengajarkan kepada petugas yang belum pernah mengikuti pelatihan	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? Dan Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah diikuti oleh petugas?	Belum semua mengikuti, karena Dari pihak RS melakukan kegiatan pelatihan kodefikasi dilakukan dengan cara digilir, beberapa petugas memang sudah ada yang diajukan dan sudah	Pelatihan yang diikuti petugas berdasarkan pengajuan dari RS. Terlepas dari prioritas anggaran Rumah Sakit sehingga masih belum semua petugas pernah diikutkan pelatihan	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

		mengikuti pelatihan, terlepas dari priorotas anggaran Rumah Sakit mungkin memiliki prioritas yang lebih tinggi juga untuk anggaran kebutuhan lain bagi RS		
W.Ik.Krm.	Manfaat apa saja yang diperoleh petugas setelah mengikuti pelatihan?	Pasti menambah peningkatan keahlian dalam kodefikasi klinis, mereka akhirnya mampu mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang terminologi medis dan kode yang digunakan dalam kodefikasi klinis. Dan juga dapat meningkatkan efisiensi Dimana petugas dapat bekerja dengan lebih efisien mereka dapat mengurangi	Wawasan petugas dibidang kodefikasi bertambah, petugas dapat berbagi ilmu maupun materi melalui pelatihan yang telah diikuti, dan memberikan masukan dari hasil pelatihan kepada pelayanan koding yang sebaiknya ada di RSU Pindad	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

		waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas kodefikasi.		
W.Ik.Krm.	Apakah sudah ada SOP dalam pengisian kodefikasi penyakit pasien di RSU Pindad? Jika ada, apakah SOP sudah berjalan dengan baik? jika belum mengapa belum ada SOP?	Terkait SOP kami sudah membuatnya, tetapi SOP kami masih terkendala untuk dicetak.	SOP sudah ada, tetapi masih belum tercetak. SOP Belum disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Ik.Krm.	Apakah Tata cara Pelaksanaan Kodefikasi yang ada di SOP sudah sesuai dengan ICD?	Dalam SOP kami semua tata cara sesuai dengan ICD	Pelaksanaan kodefikasi yang ada di SOP tertera menggunakan tata cara sesuai ICD, tetapi pelaksanaan kodefikasi oleh petugas masih belum sesuai dengan prosedur pelaksanaan menggunakan ICD	

W.Ik.Krm.	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi dapat diketahui oleh petugas koding? Apakah alur tersebut tertulis? Apakah hanya melalui mulut ke mulut antar petugas?	Untuk SOP sendiri kami masih belum cetak, sehingga belum sepenuhnya petugas mengetahui betul. Tetapi Petugas mengetahui jika memang pelaksanaan kodefikasi harus sesuai dengan ICD.	Tidak semua petugas mengetahui SOP, karena terkendala SOP belum dicetak dan belum disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Ik.Krm.	Apakah dalam proses pengkodean petugas sudah menggunakan buku ICD dalam menetapkan kode diagnosanya?	Iya kami mengggunakan buku ICD 2010 dan ICD 9-CM, terkdang juga menggunakan ICD online	Pelaksanaan kodefikasi dilakukan dengan ICD baik berbasis buku maupun Online, petugas tetapi sering menggunakan ICD Online karena keterbatasan buku ICD di ruangan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Ik.Krm.	Apakah ada alat bantu lain selain ICD yang digunakan petugas	Ada, petugas memiliki buku bantu, seperti berbentuk spreadsheet/excel,	Digunakan buku bantu sebagai pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

	dalam menetapkan kode diagnosa?			
W.Ik.Krm.	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Kalau untuk update kode nya sepertinya belum pernah, jadi petugas mengikuti kode yang ada saja	Belum pernah dilakukan pembaruan kode yang terdapat dalam buku bantu	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Ik.Krm.	Apakah kode yang didapkan dari buku bantu dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Untuk pengecekan ke ICD itu mengikuti dari petugas saja, selama ini petugas juga sudah kebanyakan hafal dengan kode yang sering muncul	Pengecekan kode melalui ICD setelah melihat buku bantu tidak dilakukan oleh petugas dan kebanyakan petugas sudah hafal terkait kode yang sering muncul	Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Ik.Krm	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang dilakukan petugas?	Ada	Selain ICD dan buku bantu Ada penggunaan google dalam proses kodefikasi digunakan dalam mencari referensi diagnosa maupun Bahasa medis	Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Ik.Krm.	Dokumen penting apa saja yang dibutuhkan petugas untuk melakukan kodefikasi?	Ada beberapa formulir penting seperti Ringkasan masuk keluar, Resume Medis, CPPT, Assesment awal, Asuhan keperawatan, Penunjang pasien, lembar operasi (jika ada)	Dokumen yang dibutuhkan adalah semua hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh PPA dan yang sudah terdapat diagnosa ddan pemeriksaan oleh dokter	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Apakah ada kendala terkait alat dan bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa	Untuk kendala kelengkapan masih ada, Kemarin bulan januari ketidak lengkapan masih ada di formulir Resume medis sekitar 40%, Assesment awal 20%, Penunjang sekitar 25%	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang - Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Apa yang dilakukan petugas jika	Petugas akan memberi tanda lalu dikembalikan ke petugas	Petugas melakukan pengendalian kelengkapan berkas koding,	Identifikasi Sarana Prasarana

	mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	atau dokter yang bertanggung jawab melengkapi.	Petugas koding melakukan pengecekan dan identifikasi berkas jika terdapat berkas yang tidak lengkap maka pengembalian formulir yang perlu untuk dilengkapi kepada petugas maupun dokter dengan diberikan pendanda melalui stikynote yang diberi keterangan	Pelaksanaan Kodefikasi
W.Ik.Krm	Bagaiman pengaruh ketidaklengkapan dengan kodefikasi yang dilakukan oleh petugas?	Pengaruhnya menghambat pelaksanaan kodefikasi, dan Jika petugas kurang teliti pada hal tersebut maka dapat menyebakan terjadinya pengembalian berkas klaim bagi pasien BPJS.	Berkas yang masih belum lengkap dan perlu untuk dilengkapi mengaikbatkan proses kodefikasi menjadi terhambat Terdapat berkas klaim yang Kembali dikarenakan kurang lengkapnya penunjang medis.	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Ik.Krm.	Apa yang dilakukan petugas jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan	Petugas biasanya konfirmasi lewat telephon atau mendatangi dokternya	Petugas melakukan konfirmasi terkait diagnosa yang kurang jelas yang ditulis oleh dokter melalui telephon atau menemui dokter secara langsung	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

	rekam medis yang digunakan dalam mengkode?			
W.Ik.Krm.	Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Pasti berpengaruh kepada petugas yang kebingungan mengkodenya, nantinya jika tidak dilakukan konfrimasi takutnya salah diagnosa	Pengaruh ketidak lengkapan dan ketidakjelasan akan mengakibatkan petugas merasa bingung dengan kode diagnosa yang ditentukan sehingga berpengaruh pada kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.1)

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu Pk1

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu Pk1	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D3 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Kebetulan Aku koding sama ngassembling dek	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu.Pk1	Apakah ada pengaruh kepada pelayanan rekam medis atau kepada diri selama anda melakukan pekerjaan double job? Missal ada pengaruh kepada hasil kodefikasi, pengaruh Kesehatan/kelelahan petugas	Cuman Lelah saja, mikir dobel-dobel, terpaksa kadang assembling harus ngalah, kadang ndak tak kerjain assembling nya		Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika sudah, berapa	Pernah sekali	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

	kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?			
W.Iu.Pk1	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?	Dapat ilmu tentang klaim waktu itu, terus nambah teman bisa berbagi pengalaman juga	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	SOP koding aku belum pernah liat dik, cuman waktu itu kayaknya RS udah punya SOP	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu.Pk1	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Untuk saat ini ngoding ya sesuai arahan pihak RS	Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

W.Iu.Pk1	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?	Sama seperti penggunaan ICD biasnaya dik Langkah-langkahnya,	Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu.Pk1	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?	Aku pakai ICD pdf seringnya, sama ada spreadsheet punya RS (buku bantu)	Pengguanaan buku bantu dalam kodefikasi tidak berpengaruh pada kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Untuk update buat diperbarui sih ndak	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Selama ini aku ndak pernah ngecek dik	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu.Pk1	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi? Dan fungsi Dan Fungsi buku bantu itu sebagai apa?	Ndak ada, fungsi dari buku bantu sebetulnya adalah untuk mempercepat mencari kode, jika kode tidak ada, saya tetap cari di ICD	Penggunaan buku bantu tidak ada pengaruh kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Aku pakai google dik kadang	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk mendapatkan terminologi medis yang tepat	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Misal :komputer/jaringan	Untuk komputer biasanya jaringannya suka lemot dik, jadi terkendala pas klaim di INA	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu.Pk1	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?	Iya resume biasanya dik banyak yang kurang, kadang penunjang juga ada	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang - Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu.Pk1	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Untuk terkendala formulir biasanya kami masih mengembalikan resume medis, dan asessment awal. Karena belum lengkap	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu.Pk1	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Iya dik biasanya tulisan dokternya sulit dibaca, jadi tak kembalikan lagi Pengaruh kalau tetep tak kerjain yan nanti takutnya salah ngoding	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Adanya perbedaan pengetahuan dengan petugas - Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.2)

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu Pk2

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu Pk2	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D3 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Saya dibagian koding sama Assembling juga	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk2	Apakah ada pengaruh kepada pelayanan rekam medis atau kepada diri anda selama anda melakukan pekerjaan double job? Missal ada pengaruh kepada hasil kodefikasi, pengaruh Kesehatan/kelelahan petugas	Pengaruh ke kerjaan mungkin aku terkdang jadi mememntingkan koding daripada Assembling kalau tugas kodingku lagi banyak, jadi Assembling ditinggal dulu		Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit?	Pernah, 1 kali	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

	- Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?			
W.Iu Pk2	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?	Manfaatnya dapat mengetahui praktik koding yang benar,	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	Belum tau	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk2	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Karena SOP saya belum mengetahui, jadi pelaksanaanya mengikuti prosedur sesuai ICD aja	Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

W.Iu Pk2	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?	Langkah-langkahnya secara singkat ya sama, pasti nentuin terminologi medis sesuai diagnosnya, lalu cari di ICD vol 3 dan cek kode pada ICD Vol 1	Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk2	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?	ICD, ada rangkuman kode punya RS,	Pengguanaan buku bantu dalam kodefikasi tidak berpengaruh pada kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Untuk Update kita tidak pernah ngecek-ngecek	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Tidak	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana

				Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?	Menurut saya tidak ada pengaruh, tetapi kalau fungsinya biar nyarinya cepet aja dik	Penggunaan buku bantu tidak ada pengaruh kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Google biasanya dipake kalau semisal lupa awal kode nya apa, atau susah cari bahasa terminologi medisnya jadi aku searching dulu	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk mendapatkan terminologi medis yang tepat	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Missal komputer/jaringan	Tidak ada	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu Pk2	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?	Iya buat resume, assessment itu suka ga dilengkapi sama dokter	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang - Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk2	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Pastinya tak kasih tanda kaya tak lipat/dikasih stikynote, ditumpuk jadi satu lalu janjian sama dokter buat ngelengkapin.	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu Pk2	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Biasanya konfirmasi ke dokter lewat telephon atau waktu dokter berangkat pas lewat depan ruangan tak tanyakan. Kalau pengaruh nya jadi bingung ngondingnya karena tulisannya ngga jelas	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.3)

Usia : 27 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D4 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu Pk3

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu Pk3	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D4 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk3	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Iya aku koding RI dek	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk3	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?	Udah dik, biasanya aku juga ikut seminar-seminar	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk3	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?			Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk3	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	Kemungkinan SOP sudah ada kayaknya, tetapi aku belum paham betul isinya	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk3	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Kurang tau isi SOP nya bagaimana, jadi karena selama ini kita ngoding juga mengikuti prosedur dari rumah sakit, kuranglebih mungkin sudah ya	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk3	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?		Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk3	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?		Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam	Identifikasi Sarana Prasarana

			ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Tidak ada dik,	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Terkdang tak cek dik	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?	Mungkin bisa jadi, kalau kita kurang teliti kaya semisal pas adanya diagnosa TB dengan pemeriksaan lewat dahak tetapi yang tertera di rangkuman itu tanpa ada pemeriksaan dahak jika	Penggunaan buku bantu ada pengaruh kesalahan kode jika petugas kurang teliti dalam mengidentifikasi diagnosa pada berkas dengan yang ada di buku bantu	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

		kita ndak teliti ya berpengaruh salah ngodingnya		
W.Iu Pk3	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Jarang dik kalau pakai google, biasanya kalau aku kepo sama penyakit/diagnosa aja baru tak cari di google	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk mendapatkan terminologi medis yang tepat	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Missal komputer/jaringan	Iya ada kendala, jaringannya lemot kadang	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?	Ada dik terkendala Resume, sama Assesment biasanya juga ada dik, penunjang biasanya Lab sama foto Thorax. Tulisan dokter sering tidak memakai bahasa	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

		medis, jadi sulit mencari kodenya lewat ICD	- Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	
W.Iu Pk3	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Kalau ndak lengkap ya dikembalikan dulu dik buat dilengkapin dokter, kalau penunjang dikasih tanda terus nanti ngehubungin perawat dibagian penunjang.	- Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk3	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode?	Jika tidak jelas aku konfirmasi ke dokternya	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Adanya perbedaan pengetahuan dengan petugas	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

	Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?		Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.4)

Usia : 33 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu Pk4

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu Pk4	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D3 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk4	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Iya dibagian koding	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk4	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?	Sudah pernah waktu itu, 1 kali	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk4	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?	Manfaatnya nambah ilmu kodingnya dek, termasuk koding INA-CBGs. Bisa nambah pengalaman,		Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk4	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	Saya belum tau SOP koding, belum pernah membacanya	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk4	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Karena tidak tau pasti isi SOP nya, jadi mungkin sudah sesuai yaa	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk4	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?	Pelaksanaanya mengikuti ICD 2010 dek,ya kurang lebih tetep buka formulir kayak Assesment, terus CPPT, informed consent kalau ada, Laporan operasi, Resume liat SOAP nya nanti dari situ diidentifikasi diagnosanya apa terus dicari	Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

		terminologi medisnya lewat ICD samapai ketemu kodenya, nanti kodenya bisa di cek lagi pakai vol 1		
W.Iu Pk4	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?	Ada ICD, seringnya pakai ICD online, ada data kode di Spreedsheet, atau kalau udah sering muncul diagnosanya ya langsung tak kode kalau udah hafal kodenya	Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Kalau saya ndak pernah otak atik jadi cuman tak pakai aja semisal butuh kode	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Ndak tak cek dek, langsung dari rangkuman itu	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu Pk4	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi? Dann apa fungsi dari buku bantu?	Tidak ada fungsinya biar mempersingkat waktu kita buat nyari kodenya	Penggunaan buku bantu tidak ada pengaruh kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Iya dek kalau aku lupa biasanya pakai google semisal ada di spreadsheet ya pakai spreedsheet	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk mendapatkan terminologi medis yang tepat	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Missal :computer/jaringan	Biasanya kalau di akhir bulan internet nya suka ndak stabil, jadi pas dibuat ngerjakan koding nunggu lama	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi	Iya paling sering itu Resume sama penunjang kayak Lab sama thorax	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan	Identifikasi Sarana Prasarana

	misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?	untuk keterbacaan masih ada beberapa tulisan dokter yang sulit terbaca sehingga saya perlu konfirmasi ke dokter DPJP	formulir resume, Assesment dan penunjang - Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk4	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Dikembalikan dek ke pihak yang kurang, semisal ada resume yang kurang ya nanti dijadikan satu dulu sama rm lain yang resume nya belum lengkap juga, baru nanti dikonfrimasi ke dokternya, kalau penunjangnya kurang semisal ada lab yang kurang dijadikan satu	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

		sama lab yang kurang terus nanti dimintaka ke petugasnya		
W.Iu Pk4	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Biasanya aku sisihkan dulu nanti kalau tugas kodingku yang lain selesai tak tandain, nanti baru tak konfirmasiin ke dokternya langsung	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Adanya perbedaan pengetahuan dengan petugas - Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.5)

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu P5

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu P5	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D3 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu P5	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Iya dibagian koding aja	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu P5	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?	Belum pernah dik, kalau seminar/webinar yang dishare ikut zoom gitu pernah	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu P5	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?	Manfaatnya ya jadi nambah ilmu koding kayak sharing" pengalaman koder/narasumber webinar		Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu P5	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	Belum pernah tau dik	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu P5	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Kurang paham dik isi SOP nya bagaimana, cuman aku ngoding juga sesuai arahan sama dari bimbingan petugas sebelumnya	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu P5	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?	Kalau pakai ICD ya pastinya kita nentukan dulu terminoligi medis dari diagnosanya dokter sama hasil pemeriksaan lain juga divcek apa, terus kita cari di	Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

		ICD vol 3 baru dicek di Vol 1 nanti disesuaikan. Terus kode nya sementara ditulis pakai pensil di lembar INA yang diprint itu, nanti kalau sudah tinggal masukin ke Eklaim buat di grouping		
W.Iu P5	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?	Ada computer, Buku ICD, rangkuman yang di spreedsheet	Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Menurut anda Apakah alat bantu selain ICD tersebut (buku bantu) sudah menjamin kebenaran terkait hasil kodefikasi?	Menjamin sih, karena informasi dari petugas lama juga kode nya itu dapetnya dari buku ICD	Pengguanaan buku bantu dalam kodefikasi tidak berpengaruh pada kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu P5	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Selama ini kayaknya ndak ada	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Terkdang masih tak cek	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?	Pengaruhnya mungkin kalau kurang teliti dalam memilih kodenya, terkdang dalam buku bantu kode yang ada masih belum spesifik dengan hasil pemeriksaan pasien, bisa jadi nanti jadi salah	Penggunaan buku bantu	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Iya, terkdang kalau lupa aku liat di google tpi abis itu ngecek lagi di ICD, kadang kode yang digoogle juga ada	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

		benernya. tapi lebih seringnya aku kalau lupa suka tanya temen-temen koder lain	mendapatkan terminologi medis yang tepat	
W.Iu P5	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Missal :computer/jaringan	Tidak ada	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang,	Iya sering nemu resumenya kosong, belum diisi dokter, penunjangnya belum dilampirin	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang - Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu P5	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Pastinya dikembalikan ke dokternya masing-masing minta tolong buat dilengjkapin	Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu P5	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Kalau aku ndak bisa bacanya tak tanyakan dulu ke temen koder lain, semisal ke Mbak Dina, kalau memang bener-bener ndak ada yang tau aku konfirmasi ke dokternya	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Adanya perbedaan pengetahuan dengan petugas - Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

TABEL KODING DAN PEMADATAN FAKTA

Nama/Inisial : Petugas Koding (Informan Utama) (W.Iu.Pk.6)

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : D3 RMIK

Unit/Bagian : RM

Kode Informan : W.Iu Pk6

Kode	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban Informan	Pemadatan Fakta	Kategori
W.Iu Pk6	Apa latar belakang Pendidikan anda sebagai petugas koding di RSU Pindad?	D3 RMIK	Semua Petugas koding lulusan D3 RMIK dengan dibuktikan adanya STR	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk6	Apakah anda sebagai petugas koding sudah menetap dibagian koding saja? Apakah juga mencakup bagian di unit lain?	Iya bagian koding saja	- Ada 2 Petugas memiliki tugas ganda - Ada perbedaan beban kerja petugas	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk6	Apakah Anda sebagai petugas kodefikasi pernah mengikuti pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika belum, mengapa belum diadakannya pelatihan terkait pengkodean diagnosis penyakit? - Jika sudah, berapa kali pelatihan yang pernah Anda ikuti?	Belum pernah ikut pelatihan	Terdapat 4 Petugas yang telah mengikuti pelatihan kodefikasi dan 2 petugas masih belum mengikuti pelatihan dalam pelaksanaanya pelatihan dilakukan secara eksternal melalui pengajuan Rumah Sakit.	Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi
W.Iu Pk6	Manfaat apa saja yang anda peroleh setelah mengikuti pelatihan?	-		Identifikasi SDM/Pelaksana Kodefikasi

W.Iu Pk6	Apakah selama ini anda mengetahui SOP dalam melaksanakan kodefikasi?	Saya kurang tau SOP kodingnya bagaimana	- Petugas Tidak mengetahui SOP - SOP belum pernah disosialisasikan	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk6	Dalam melaksanakan kegiatan kodefikasi apakah anda sudah melaksanakan sesuai dengan SOP yang ada?	Sepertinya sudah, karena saya mengikuti arahan dari kepala	SOP kodefikasi di RSU Pindad Malang berisi langkah-langkah/ tatacara menggunakan ICD-10 sebagai acuan dalam pengkodean dan menggunakan buku kamus kedokteran	Identifikasi Pelaksanaan prosedur
W.Iu Pk6	Bagaimana prosedur/ tata cara pelaksanaan kodefikasi yang dapat anda ketahui? Apakah bisa dijelaskan tata cara pelaksanaannya?	Kalau tatacara ngoding ya harus tau terminologi medisnya, terus dicari di ICD Vol 3 sama dicroos cek di ICD Vol 1, nanti hasilnya ditulis di formulir INA, kalau sudah semua dikoding baru dimasukin eklaim.	Tata cara pelaksanaan kodefikasi mengikuti Langkah2 Sesuai dengan ICD.	Identifikasi Pelaksanaan prosedur

W.Iu Pk6	Alat bantu apa saja yang selama ini anda gunakan dalam proses kodefikasi?	ICD online, Rangkuman kode di spreadsheet, kadang pakai google	Alat bantu yang dipakai petugas dalam kodefikasi adalah buku ICD dan ICD online, terdapat 2 buku ICD dalam ruangan, buku bantu berupa rangkuman pada spreadsheet dan penggunaan google	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Menurut anda Apakah alat bantu selain ICD tersebut (buku bantu) sudah menjamin kebenaran terkait hasil kodefikasi?	Menjamin saja	Pengguanaan buku bantu dalam kodefikasi tidak berpengaruh pada kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Apakah ada update dari buku bantu yang dibuat, apakah akan selalu diupdate kode keterbaruan?	Tidak ada update pembaruan kode	pembaruan/update tidak dilakukan pada rangkuman	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Apakah kode yang anda dapatkan dari buku bantu akan dilakukan pengecekan melaui ICD Kembali?	Pernah beberapa kali dicek kalau ragu, tapi seringnya ndak	Langkah kodefikasi menggunakan prosedur dan sesuai ICD belum dilakukan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

W.Iu Pk6	Selama ini adakah pengaruh kesalahan kode jika menggunakan buku bantu dalam proses kodefikasi?	Menurutku ndak ada pengaruhnya, sama aja kodenya	Penggunaan buku bantu tidak ada pengaruh kesalahan kode	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Adakah penggunaan google dalam proses kodefikasi yang anda lakukan dalam melaksanakan kodefikasi?	Iya terkadang pakai google	Petugas menggunakan google dalam kodefikasi sebagai referensi kode atau pencarian terhadap diagnosa untuk mendapatkan terminologi medis yang tepat	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Apakah selama malakukan kodefikasi ada kendala dengan Alat yang digunakan? Misal: komputer/jaringan	Iya Internet dik kadang lemot pas dipakai bareng-bareng	Terkadang terdapat kendala jaringan internet dalam pelaksanaan kodefikasi	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Selama melakukan kodefikasi Apakah ada kendala terkait bahan untuk melakukan kodefikasi misal: terkendala kelengkapan Resume atau penunjang, atau mungkin ketidakjelasan penulisan diagnosa?	Resume sama assessment, lab juga ada kadang lupa ga dilampirkan. Tulisan dokter memang tidak bisa dibaca	- Terdapat hambatan kodefikasi pada ketidaklengkapan formulir resume, Assesment dan penunjang	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

			- Terdapat sekitar 40% ketidak lengkapan resume, 25% Penunjang, dan 20% Assesment awal	
W.Iu Pk6	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidaklengkapan formulir yang digunakan dalam mengkode?	Dikasih tanda dik kayak stikynote/kertas ditulisin kurangnya apa nanti dikumpulin kalau ada dokternya baru dimintakan untuk dilengkapi	- Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan Resume medis dan penunjang dilakukan dengan baik -	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi
W.Iu Pk6	Apa yang anda lakukan jika mengalami kendala ketidakjelasan tulisan rekam medis yang digunakan dalam mengkode? Adakah pengaruh yang ditimbulkan jika tetap dilakukan kodefikasi?	Tak pinggirin dulu berkasnya, tak kerjain ngoding yang bisa dulu, nanti baru tak tanyakan ke Koordinator koding ke bu octa/mba dina, kalau emang ndak bisa	- Petugas mengetahui Pelaksanaan pemberian kode yang baik - Adanya perbedaan pengetahuan dengan petugas - Kebingungan petugas terkait kode yang harus ditetapkan	Identifikasi Sarana Prasarana Pelaksanaan Kodefikasi

		dibaca ya nanti ditanyakan ke dokternya. Pengaruh jika tetap dilakukan akan bingung bagaimana ngodingnya		